EVALUASI KEBERHASILAN INSEMINASI BUATAN PADA PROGAM SIKOMANDAN DI KABUPATEN KLATEN

ZULFAN ABDULLAH
NIM. 17021155

INTISARI*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja reproduksi sapi potong serta melihat perkembangan Inseminasi Buatan pada program SIKOMANDAN di Kabupaten Klaten yang meliputi Kecamatan Jatinom, Kecamatan Karangnongko, dan Kecamatan Kemalang. Materi penelitian yang digunakan yaitu peternak sapi potong dengan lama beternak mininal dua tahun dan ternak sapi potong. Penelitian ini menggunkan metode survei dengan wawancara secara langsung terhadap peternak. Analisis data dalam penelitian ini dikumpulkan kemudian ditabulasi untuk setiap kecamatan terhadap data primer maupun sekunder, kemudian di hitung rata-rata, dan dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata umur peternak 53.56 tahun, pengalaman beternak 14.25 tahun, pendidikan terakhir peternak di Kabupaten Klaten yaitu mayoritas SMA yaitu mencapai 37%, sedangkan peternak dengan pendidikan terakhir SD sebanyak 27%, SMP sebanyak 35% dan S1 hanya 1%, di Kabupaten Klaten yang berternak yaitu sebanyak 50%, sebagai ibu rumah tangga sebanyak 2%, buruh harian sebanyak 7% sebagai petani sebanyak 23%, sebagai wiraswasta sebanyak 12% sebagai wirausahawan sebanyak 3% dan sebagai karyawan sebanyak 3%. Usaha peternakan di Kabupaten Klaten 50%, umur pertama kawin sapi potong di Kabupaten Klaten yaitu 1,72 tahun, *service per conception* (S/C) sapi potong di Kabupaten Klaten yaitu 2,48, *calving interval* (CI) sapi potong di Kabupaten Klaten yaitu 1,50 tahun. Disimpulkan bahwa tingkat keberhasilan Inseminasi Buatan (IB) pada Program SIKOMANDAN pada sapi potong di Kabupaten Klaten dengan nilai *Service per Conception* (S/C) 2,48 masih kurang baik.

Kata kunci : Sapi Potong, Kinerja Reproduksi, Kabupaten Klaten

THE EVALUATION OF ARTIFICIAL INSEMINATION SUCCESS AT SIKOMANDAN PROGRAM IN KLATEN REGENCY

ZULFAN ABDULLAH
NIM. 17021155

ABSTRACT*

This research aims to determine the reproductive performance of beef cattle and see the development of Artificial Insemination in the SIKOMANDAN program in Klaten Regency which includes Jatinom District, Karangnongko District, and Kemalang District. The research material used was beef cattle breeders with a minimum farming period of two years and beef cattle. This research uses a survey method with direct interviews with breeders. Data analysis in this research was collected and then tabulated for each sub-district against primary and secondary data, then the average was calculated and analyzed descriptively. The results of the research show that the average age of breeders is 53.56 years, farming experience is 14.25 years, the majority of breeders' last education in Klaten Regency is high school, reaching 37%, while breeders with a final education of elementary school are 27%, junior high school is 35% and bachelor's degree is only 1%. , in Klaten Regency 50% of people raise livestock, 2% are housewives, 7% are daily laborers, 23% are farmers, 12% are entrepreneurs, 3% are entrepreneurs and 3% are employees. Livestock business in Klaten Regency is 50%, the age of first mating for beef cattle in Klaten Regency is 1.72 years, service per conception (S/C) for beef cattle in Klaten Regency is 2.48, calving interval (CI) for beef cattle in Klaten Regency namely 1.50 years. It was concluded that the success rate of Artificial Insemination (AI) in the SIKOMANDAN Program for beef cattle in Klaten Regency with a Service per Conception (S/C) value of 2.48 was still not good.

Keywords: Beef Cattle, Reproductive Performance, Klaten Regency